

# PROFIL PRODI

BIOSAINS HEWAN  
FAKULTAS KETAHANAN PANGAN



## PEMINATAN :

- ✓ Produksi Ternak
- ✓ Nutrisi dan Pakan Ternak
- ✓ Reproduksi dan Pemuliaan Ternak
- ✓ Teknologi Hasil Ternak

## Contact Us:

 @biosainshevanunesa

 @biosainshevanunesa

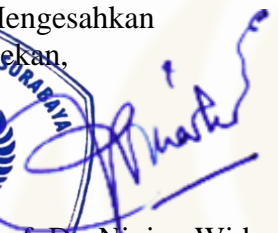
 biosainshevan.fkp.unesa

## HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Profil Program Studi Tahun 2026 yang disusun oleh TIM Kurikulum Prodi Biosains Hewan Fakultas Ketahanan Pangan Universitas Negeri Surabaya telah disetujui dan disahkan.



Mengesahkan  
Dekan,

  
Prof. Dr. Nining Widyah Kusnanik, S.Pd.,  
M-Appl.Sc.  
NIP 196912051994032000

Surabaya, 1 April 2026  
Koordinator Program Studi,

  
Prof. Dr. Nur Ducha, S.Si., M.Si.  
NIP . 197007191997022001

## PROFIL PROGRAM STUDI

### 1. Identitas Program Studi

- Nama Program Studi : Biosains Hewan
- Nomor SK Pendirian : 128/UN38/HK/2025
- Tanggal Berdiri : 17 Januari 2025
- Nomor SK Akreditasi : 2413/SK/BAN-PT/Ak.P/S1/V/2025
- Peringkat Akreditasi : Terakreditasi Sementara (B)
- Tanggal SK Akreditasi : 14 Mei 2025
- Website Program Studi : <https://biosainshewan.fkp.unesa.ac.id/>
- Asosiasi Program Studi : Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia  
Kordinator Program Studi
- Nama : Prof Dr. Nur Duchá, S.Si., M.Si
- Jabatan Fungsional : Guru Besar
- NIP : 197007191997022001
- Email : [nurducha@unesa.ac.id](mailto:nurducha@unesa.ac.id)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>2</b>
<b>PROFIL PROGRAM STUDI .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>6</b>
1.1 SEJARAH .....	6
1.2. Visi, Misi dan Tujuan .....	7
1.2.1 Visi.....	7
1.2.2. Misi.....	7
1.2.3 Tujuan .....	8
1.2.4 Strategi.....	8
1.3. Visi Keilmuan.....	10
1.3.1 Visi Keilmuan Program Studi S1 Biosains Hewan.....	10
1.3.2 Misi Keilmuan Program Studi S1 Biosains Hewan.....	10
1.3.3. Tujuan Keilmuan Program Studi S1 Biosains Hewan.....	10
<b>BAB II PROGRAM STUDI DAN MINAT.....</b>	<b>14</b>
2.1 Program Pendidikan Akademik Sarjana.....	14
2.1 Minat .....	14
<b>BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 Masa Studi.....	15
3.2 Beban Studi .....	15
3.3 Sistem Pembelajaran .....	15
3.4. Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS).....	16
3.4.1 Sistem Kredit Semester .....	16
3.4.2. Semester.....	16
3.4.3. Satuan Kredit Semester .....	16
3.4.4. Pengambilan mata kuliah lintas fakultas/program studi.....	16
3.5. Nilai Kredit.....	18
3.5.1 Nilai Kredit untuk Beban Belajar Mahasiswa .....	18
3.5.2 Nilai Kredit untuk Aktivitas Pembelajaran.....	18
3.6. Distribusi Kredit.....	19

3.7. Pengakuan Kredit .....	19
3.8 Evaluasi Hasil Belajar .....	19
<b>BAB IV. STRUKTUR KURIKULUM .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB V. KRS DAN BIMBINGAN AKADEMIK .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB VI. PROFIL LULUSAN PRODI S1 BIOSAINS HEWAN.....</b>	<b>28</b>
<b>LANDASAN HUKUM (REFERENSI).....</b>	<b>30</b>



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 SEJARAH**

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu strategis dalam pembangunan nasional tercantum dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, terutama dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, pertumbuhan populasi, dan degradasi lingkungan. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi perikanan dan kelautan yang sangat besar, sehingga perlu ada penguatan dalam bidang ilmu dan teknologi yang mendukung keberlanjutan sektor ini. Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen untuk berkontribusi dalam penguatan ketahanan pangan melalui pendirian Prodi S1 Biosains Hewan di Fakultas Ketahanan Pangan. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan pangan semakin meningkat. Prodi ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan inovasi dalam produksi dan pengelolaan sumber daya pangan berbasis peningkatan populasi ternak unggul, sebagai penyedia protein hewani, baik berupa daging, susu, maupun telur. Pemenuhan kebutuhan protein hewani dapat terlaksana dengan peningkatan populasi ternak secara cepat dengan kualitas yang baik. Program Studi Biosains Hewan akan mempersiapkan tenaga-tenaga handal dan terampil untuk memenuhi kebutuhan industri hewan ternak komoditas pangan.

Program Studi S1 Biosains Hewan di Fakultas Ketahanan Pangan Unesa dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang peternakan berbasis ilmu pengetahuan, rekayasa teknologi, wirausaha, kearifan lokal, dan berwawasan lingkungan. Biosains Hewan mengembangkan budidaya hewan-hewan ternak sebagai komoditas pangan melalui rekayasa teknologi baik rekayasa pakan, rekayasa reproduksi, rekayasa hasil ternak, maupun rekayasa limbah hewan ternak yang memiliki nilai guna. Penerapan rekayasa dengan memadukan keilmuan masa kini, sehingga akan menghasilkan hewan ternak dengan kualitas yang unggul untuk memperkuat ketahanan pangan nasional. Implementasi rekayasa teknologi juga memperhatikan kearifan lokal dengan melakukan eksplorasi kekayaan alam sekitar yang dapat meningkatkan kualitas hewan ternak. Pengembangan budidaya hewan ternak komoditas pangan dilakukan efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan kualitas lingkungan. Pembukaan Prodi Biosains Hewan akan memperkuat pendidikan, penelitian, pengembangan pengetahuan dan praktik nyata untuk membangun peternakan yang berbasis

rekayasa dan berkaitan dengan prinsip keilmuan masa kini, berbasis kearifan lokal dan berwawasan lingkungan. Dengan berbasis pada nilai dasar TANGKASREK, fakultas ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang unggul, berdaya saing tinggi, serta memiliki kepedulian terhadap pengelolaan sumber daya peternakan yang berkelanjutan.

## 1.2. Visi, Misi dan Tujuan

### 1.2.1 Visi

Visi Program Studi S1 Biosains Hewan diturunkan dan sejalan dengan Visi Universitas Negeri Surabaya dan Visi Fakultas Ketahanan Pangan. Adapun visi dari Program Studi Biosains Hewan sebagai berikut:

**“ Menjadi program studi yang tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif dalam pengembangan dan penerapan ilmu Biosains Hewan yang berbasis kewirausahaan berkelanjutan, serta memperoleh rekognisi secara nasional dan internasional”.**

Penjabaran dari Visi diuraikan berikut ini :

**Tangguh** : mampu menghadapi berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;

**Adaptif** : memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;

**Inovatif** : memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam berpikir untuk menciptakan pengetahuan dan teknologi baru.

**Kolaboratif** : memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mampu bersikap terbuka dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama

**Kewirausahaan berkelanjutan:** memiliki sumberdaya manusia dan lulusan yang mempunyai kemampuan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam praktik berwirausaha secara inovatif dan berkelanjutan

### 1.2.2. Misi

Misi Program Studi S1 Biosains Hewan diturunkan dan sejalan dengan Misi Universitas Negeri Surabaya dan Misi Fakultas Ketahanan Pangan. Adapun Misi dari Program Studi Biosains Hewan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang biosains hewan berbasis teknologi rekayasa, yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif dan kolaboratif, serta berbasis kewirausahaan berkelanjutan.
2. Melaksanakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang biosains hewan yang berbasis teknologi rekayasa melalui kolaborasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarluaskan hasil penelitian di bidang biosains hewan berbasis teknologi rekayasa melalui kolaborasi untuk pemberdayaan masyarakat.
4. Memperkuat jejaring kerja sama dengan *stakeholders* di tingkat nasional dan internasional untuk peningkatan mutu dan pencitraan Prodi S1 Biosains Hewan.

#### 1.2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan S1 Biosains Hewan yang menguasai teknologi rekayasa, serta berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif, berbasis kewirausahaan berkelanjutan.
2. Menghasilkan karya/produk/hasil/luaran penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang biosains hewan berbasis teknologi rekayasa melalui kolaborasi berbasis kewirausahaan berkelanjutan.
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarluaskan hasil penelitian di bidang biosains hewan berbasis teknologi rekayasa melalui kolaborasi untuk pemberdayaan masyarakat.
4. Terbangunnya jejaring kerjasama dengan *stakeholders* di tingkat nasional dan internasional yang kuat untuk peningkatan mutu dan pencitraan Prodi S1 Biosains Hewan.

#### 1.2.4 Strategi

Strategi yang ditempuh untuk mencapai tujuan ke-1 diterapkan strategi yang meliputi pembelajaran berbasis praktik di laboratorium, integrasi teknologi rekayasa dengan mengaitkan keilmuan dan teknologi masa kini, serta pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa. Selain itu, kerja sama dengan industri dan institusi penelitian akan diperkuat untuk

meningkatkan kompetensi lulusan. Program magang, sertifikasi profesi, serta pertukaran mahasiswa di tingkat nasional dan internasional juga akan didorong guna memastikan lulusan memiliki daya saing global dan mampu berkontribusi dalam pengembangan budidaya hewan ternak berkelanjutan.

Tujuan ke-2 dicapai dengan strategi mendorong penelitian berbasis teknologi rekayasa dengan mengembangkan riset di bidang genetika, nutrisi, reproduksi, teknologi hasil ternak, pengolahan limbah ternak. Strategi yang diterapkan meliputi penguatan laboratorium penelitian, kolaborasi dengan industri dan lembaga riset, serta peningkatan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi. Selain itu, program ini akan melibatkan mahasiswa dalam penelitian inovatif, mengadakan seminar dan workshop berkala, serta memanfaatkan teknologi terbaru dalam pengembangan budidaya hewan ternak. Dengan langkah ini, diharapkan inovasi yang dihasilkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan sektor peternakan.

Tujuan ke-3 dicapai dengan strategi yang diterapkan meliputi melaksanakan pelatihan dan pendampingan bagi peternak dalam penerapan teknologi rekayasa untuk peningkatan kualitas ternak dan hasil olahan ternak, seperti rekayasa teknologi pakan untuk peningkatan mutu pakan, rekayasa teknologi pada reproduksi ternak untuk peningkatan mutu profil reproduksi ternak, manajemen pemeliharaan hewan ternak, manajemen pakan berbasis nutrisi, serta rekayasa teknologi pengolahan limbah ternak secara berkelanjutan. Selain itu, program ini akan menjalin kemitraan dengan pemerintah, industri, dan komunitas perikanan guna mendukung transfer teknologi dan inovasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan kesejahteraan pembudidaya meningkat serta ketahanan dan keberlanjutan pangan perikanan semakin terjaga.

Tujuan ke-4 dicapai dengan strategi yang diterapkan meliputi program pertukaran mahasiswa dan dosen, kolaborasi penelitian, serta penyelenggaraan seminar dan konferensi bersama. Selain itu, kemitraan dengan sektor industri akan diperkuat melalui magang, riset terapan, dan transfer teknologi rekayasa dalam budidaya hewan ternak. Dengan sinergi ini, program studi dapat berkontribusi dalam pengembangan budidaya hewan ternak baik skala kecil pada kelompok peternak, maupun skala industri, melalui transfer teknologi rekayasas, berbasis kearifan lokal, dan berwawasan lingkungan, dan meningkatkan daya saing lulusan di pasar global.

### 1.3. Visi Keilmuan

#### 1.3.1 Visi Keilmuan Program Studi S1 Biosains Hewan

Menjadi Program Studi S1 Biosains Hewan yang unggul dalam pengembangan dan penerapan ilmu dibidang biosains hewan berbasis keilmuan masa kini, rekayasa teknologi dan kewirausahaan berkelanjutan, guna menghasilkan lulusan yang tangguh, adaptif, inovatif, kolaboratif, serta bereputasi nasional dan internasional.

#### 1.3.2 Misi Keilmuan Program Studi S1 Biosains Hewan

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran biosains hewan yang berkualitas berbasis keilmuan masa kini, teknologi rekayasa, inovasi, dan kewirausahaan berkelanjutan.
2. Mengembangkan penelitian di bidang biosains hewan yang aplikatif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan industri.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan teknologi biosains hewan untuk mendukung pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan institusi pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan mitra internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, kemampuan teknologi rekayasa, jiwa kewirausahaan, serta karakter tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif di bidang biosains hewan.

#### 1.3.3. Tujuan Keilmuan Program Studi S1 Biosains Hewan

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang biosains hewan, teknologi rekayasa, dan pengelolaan sumber daya hayati berbasis keberlanjutan.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sebagai asisten peneliti, profesional teknis dan akademik peternakan, konsultan, wirausahawan, serta tenaga profesional di instansi pemerintah maupun swasta.

3. Menghasilkan penelitian dan inovasi di bidang biosains hewan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, industri, dan masyarakat.
4. Meningkatkan penerapan hasil penelitian biosains hewan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung ketahanan pangan dan pembangunan berkelanjutan.
5. Membangun kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat nasional dan internasional guna meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan daya saing program studi.
6. Mengembangkan budaya akademik yang mendukung kreativitas, etika ilmiah, kepemimpinan, komunikasi, dan kemampuan adaptasi lulusan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun milestone pengembangan Prodi S1 Biosains Hewan di uraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Milestone pengembangan Prodi

<b>Tahapan</b>	<b>Target Pengembangan</b>	<b>Indikator Capaian</b>
2025–2026 (Fase Perintisan dan Penguatan Dasar)	Penguatan fondasi akademik dan tata kelola program studi berbasis biosains hewan modern	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurikulum berbasis OBE dan MBKM tersusun</li> <li>- Laboratorium dasar biosains hewan dan teknologi rekayasa tersedia</li> <li>- Terjalin kerja sama nasional dengan instansi pemerintah dan industri</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>- Publikasi ilmiah nasional meningkat</li> </ul>
2026 - 2027 (Fase Pengembangan dan Inovasi)	Pengembangan riset unggulan dan inovasi teknologi biosains hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuk kelompok riset unggulan biosains hewan</li> <li>- Peningkatan publikasi internasional dan HKI/paten</li> <li>- Implementasi teknologi rekayasa dan kewirausahaan berkelanjutan</li> <li>- Pengembangan teaching farm dan laboratorium terintegrasi</li> <li>- Mahasiswa aktif dalam program kewirausahaan dan inovasi</li> </ul>
2027 - 2029 (Fase Kolaborasi dan Daya Saing Nasional)	Penguatan reputasi nasional melalui kolaborasi strategis dan hilirisasi hasil riset	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akreditasi unggul program studi</li> <li>- Kerja sama aktif dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)</li> <li>- Hilirisasi produk penelitian dan inovasi teknologi</li> <li>- Peningkatan pengabdian masyarakat berbasis riset</li> <li>- Lulusan terserap tinggi di dunia kerja dan industri</li> </ul>

<p>2029-2035 (Fase Internasionalisasi dan Kepemimpinan Global)</p>	<p>Menjadi program studi bereputasi internasional dalam bidang biosains hewan</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kerja sama internasional aktif dalam pendidikan dan penelitian</li><li>- Pertukaran mahasiswa dan dosen tingkat internasional</li><li>- Publikasi bereputasi internasional meningkat signifikan</li><li>- Program studi dikenal sebagai pusat inovasi biosains hewan berkelanjutan</li><li>- Lulusan memiliki daya saing global dan jiwa technopreneurship</li></ul>
--	---	--

## **BAB II PROGRAM STUDI DAN MINAT**

### **2.1 Program Pendidikan Akademik Sarjana**

Pendidikan Akademik Sarjana merupakan jenjang pendidikan tinggi yang berfokus pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni tertentu, serta memberikan dasar bagi pengembangan keilmuan maupun penerapan dalam dunia kerja. Program ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan analitis, kritis, dan kreatif yang dibutuhkan untuk memecahkan persoalan di masyarakat

### **2.1 Minat**

Minat yang ada di program studi Sarjana Biosains Hewan terdiri dari :

1. Minat Produksi Ternak
2. Minat Nutrisi dan Pakan Ternak
3. Minat Reproduksi dan Pemuliaan Ternak
4. Minat Teknologi Hasil Ternak

## BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN

### 3.1 Masa Studi

Pendidikan Program Sarjana Biosains Hewan dapat ditempuh dalam jangka waktu paling cepat 3,5 tahun (7 semester) dan paling lama sesuai ketentuan akademik universitas.

### 3.2 Beban Studi

Mahasiswa diwajibkan menempuh dan lulus dengan beban belajar total **144 SKS** yang terdiri atas mata kuliah wajib, pilihan, serta kegiatan akademik lain sesuai kurikulum program studi.

Sesuai dengan ketentuan **Permendikbud Ristek Nomor 53 Tahun 2023 pasal 17 dan 18**, beban studi mahasiswa pada program sarjana ditentukan berdasarkan capaian **Indeks Prestasi (IP)** pada semester sebelumnya. Pada **dua semester pertama**, mahasiswa hanya diperbolehkan mengambil beban studi **maksimal 20 SKS**. Setelah itu, mulai semester ketiga dan seterusnya, mahasiswa berhak mengambil beban studi **maksimal 24 SKS** per semester, dengan jumlah SKS yang diperoleh menyesuaikan capaian IP. Adapun ketentuan beban studi per semester tergambar pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ketentuan Beban Studi yang dapat diambil berdasarkan Indeks Prestasi

<b>Indeks Prestasi (IP)</b>	<b>Beban Studi yang Dapat Diambil (SKS)</b>
$\geq 3,00$	22 – 24 SKS
2,50 – 2,99	19 – 21 SKS
2,00 – 2,49	16 – 18 SKS
1,50 – 1,99	12 – 15 SKS
$< 1,50$	$\leq 12$ SKS

### 3.3 Sistem Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan **Sistem Kredit Semester (SKS)** dengan berbagai bentuk kegiatan, meliputi:

- Perkuliahan tatap muka, responsi, atau tutorial.
- Praktikum di laboratorium dan/atau lapangan.
- Seminar, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

- Tugas terstruktur dan belajar mandiri.

### **3.4. Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS)**

#### **3.4.1 Sistem Kredit Semester**

Sistem kredit semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

#### **3.4.2. Semester**

Semester merupakan masa satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan pembelajaran dalam suatu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan kegiatan belajar selama 16 (enam belas) minggu dan termasuk ujian akhir semester.

#### **3.4.3. Satuan Kredit Semester**

Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

#### **3.4.4. Pengambilan mata kuliah lintas fakultas/program studi**

Mahasiswa dapat mengambil beberapa mata kuliah yang merupakan bagian dari beban studinya pada fakultas/program studi lain sejauh memiliki bobot sks dan kode mata kuliah yang sama. Nilai mata kuliah lintas fakultas/program studi diakui dalam transkrip nilai mahasiswa.

## **2) Tujuan**

### **a) Tujuan Umum**

Tujuan umum penerapan KKNi dengan sistem kredit semester di Unesa adalah untuk menyajikan program pendidikan yang menekankan pada proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mencapai suatu macam jenjang profesi tertentu dari program yang dipilihnya sesuai dengan minat, bakat, dan tuntutan lapangan kerja.

## b) Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penerapan sistem kredit semester adalah sebagai berikut:

- (1) memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya melalui kegiatan kurikuler;
- (2) wajib yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur;
- (3) memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya;
- (4) memberikan peluang agar pendidikan dengan sistem masukan dan keluaran jamak dapat dilaksanakan;
- (5) mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- (6) memberikan jaminan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan karakteristik keilmuan prodi;
- (7) memberi peluang untuk pengalihan kredit antarprodi maupun pengalihan kredit mahasiswa dari perguruan tinggi lain ke Unesa atau sebaliknya.

## 3) Ciri-Ciri Sistem Kredit Semester

- a) Ciri-ciri dasar sistem kredit semester jenjang S-1 adalah sebagai berikut.
- b) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- c) Satu sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
- d) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
- e) Bobot sks untuk setiap mata kuliah tidak sama (bergantung pada ruang lingkup materi, tingkat keluasaan dan kedalaman). Beban belajar mahasiswa sarjana terapan dirancang sesuai dengan capaian pembelajaran untuk setiap program yang diajukan dengan mengacu pada sistem *multi entry-multi exit*.

### **3.5. Nilai Kredit**

#### **3.5.1 Nilai Kredit untuk Beban Belajar Mahasiswa**

Dasar pengambilan jumlah sks ditentukan oleh Indeks Prestasi (IP) semester sebelumnya. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam perhari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam perhari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) per semester. Sementara itu beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah satu semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.

#### **3.5.2 Nilai Kredit untuk Aktivitas Pembelajaran**

a) Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan/responsi/tutorial.

Kuliah adalah kegiatan tatap muka yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa secara terjadwal di tempat yang telah ditentukan. Untuk pembelajaran perkuliahan/responsi/tutorial, nilai sks ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan tiga macam kegiatan perminggu. Nilai 1 sks setara dengan kriteria berikut.

- (1) Melakukan kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu;
- (2) Melakukan kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
- (3) Melakukan kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;

Tugas mandiri terstruktur adalah kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi untuk mahasiswa dalam mencapai kompetensi tertentu yang dirancang dan waktu penyelesaiannya ditentukan oleh dosen.

b) Nilai Kredit Semester untuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran yang sejenis.

Seminar adalah pertemuan ilmiah yang berkaitan dengan mata kuliah yang diselenggarakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang bersangkutan.

- (1) Kegiatan belajar tatap muka 110 (seratus sepuluh) menit per minggu per semester; dan
- (2) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

c) Nilai Kredit Semester pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan,

Penelitian, pengabdian masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, adalah 1 (satu) sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Praktikum adalah pembelajaran yang dilakukan di suatu tempat tertentudan mahasiswa berperan secara aktif dalam menyelesaikan rubrik/problem yangdiberikan melalui penggunaan alat, bahan, dan metode tertentu.

### **3.6. Distribusi Kredit**

Struktur kurikulum S-1 terdiri atas kurikulum inti/*core curriculum*(sekitar 85% dari keseluruhan sks harus diambil mahasiswa) dan kurikulum pilihan/*elective curriculum* (15% dari keseluruhan sks harus diambil mahasiswa), dengan mata kuliah institusional untuk S-1 Kependidikan sebesar 14% dari jumlah sks kurikulum program sarjana.

### **3.7. Pengakuan Kredit**

Mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa dari dan ke universitas/institusi lain baik dalam dan luar negeri melalui program kerjasama yang dilakukan Unesa dengan universitas/institusi tersebut, dapat diakui nilai yang diperoleh dan bobot sks-nya setelah mendapatkan persetujuan dari program studi. Mekanisme yang perlu dilalui adalah, mahasiswa mengajukan permohonan pengakuan sks mata kuliah yang telah ditempuh di Perguruan Tinggi (PT) lain ke Program Studi selanjutnya program studi memverifikasi untuk menentukan sks mata kuliah yang memiliki linieritas dengan mata kuliah yang ada di kurikulum Program Studi. Program Studi mengajukan surat permohonan pemrosesan sks mata kuliah hasil verifikasi kepada fakultas. Fakultas melanjutkan permohonan tersebut kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dengan tembusan Kepala Biro Akademik Kemahasiswaan Perencanaan dan Kerjasama (BAKPK) dan Ketua Pusat Pengembangan Teknologi dan Informasi (PPTI) Unesa. Agar sks mata kuliah tersebut dapat dikonversikan ke Siakadu Unesa, mahasiswa tetap harus memprogram mata kuliah yang linier (yang ditetapkan oleh pimpinan program studi terlebih dahulu).

### **3.8 Evaluasi Hasil Belajar**

1. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui tugas, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, praktikum, laporan, dan/atau presentasi.
2. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila menyelesaikan seluruh beban studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal sesuai ketentuan yang berlaku.

## BAB IV. STRUKTUR KURIKULUM

NO	Mata Kuliah	SKS	SKS T	SKS P	WAJIB / PILIHAN	MK Prasyarat
<b>Semester 1</b>						
1.	Biologi Umum	3	2	1	Wajib	
2.	Pancasila	2	2	0	Wajib	
3.	Pengantar Biosains Hewan	2	2	0	Wajib	
4.	Matematika Dasar	2	2	0	Wajib	
5.	Kimia Umum	3	2	1	Wajib	
6.	Agama Islam	2	2	0	Wajib	
	Agama Katolik	2	2	0	Wajib	
	Agama Protestan	2	2	0	Wajib	
	Agama Hindu	2	2	0	Wajib	
	Agama Budha	2	2	0	Wajib	
7.	Ketahanan Pangan Global	2	2	0	Wajib	
8.	Fisika Umum	3	2	1	Wajib	
	<b>Sub total SKS</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>3</b>		
<b>Semester 2</b>						
9.	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	2	2	0	Wajib	
10.	Bahasa Indonesia	2	2	0	Wajib	
11.	Bahasa Inggris	2	2	0	Wajib	
12.	Genetika dan Genomik	2	2	0	Wajib	Biologi Umum
13.	Biokimia	3	2	1	Wajib	Kimia Umum
14.	Anatomi dan Histologi	3	2	1	Wajib	Biologi Umum
15.	Kewarganegaraan	2	2	0	Wajib	
16.	Biologi Sel dan Molekuler	2	2	0	Wajib	Biologi Umum
17.	Peralatan dan Teknik Analisis Lab	2	1	1	Wajib	Kimia Umum
	<b>Sub total SKS</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>3</b>		

Semester 3						
18.	Nutrisi Ternak Dasar	3	2	1	Wajib	Peralatan dan Teknik Analisis Lab
19.	Pengantar Produksi Ternak	2	2	0	Wajib	Pengantar Biosains Hewan
20.	Teknik Analisis Biologi Molekuler	2	1	1	Wajib	Biologi Sel dan molekuler
21.	Mikrobiologi Peternakan	3	2	1	Wajib	Biologi Umum
22.	Fisiologi dan Tingkah Laku Ternak	3	2	1	Wajib	Anatomi dan Histologi
23.	Hijauan Pakan Ternak	3	2	1	Wajib	Biologi Umum
24.	Reproduksi Ternak	3	2	1	Wajib	Biologi Umum, Anatomi dan Histologi
25.	Ilmu Nutrisi Ternak Unggas dan Non Ruminansia	3	2	1	Wajib	Biokimia
26.	Kewirausahaan (Bisnis Peternakan)	2	2	0	Wajib	
	<b>Sub total SKS</b>	<b>24</b>	<b>17</b>	<b>7</b>		
Semester 4						
27.	Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia	3	2	1	Wajib	Nutrisi Ternak Dasar dan Hijauan Pakan Ternak
28.	Statistika	2	2	0	Wajib	Matematika Dasar
29.	Industri Ternak Unggas	3	2	1	Wajib	Pengantar Produksi Ternak
30.	Teknologi Hasil Ternak	2	1	1	Wajib	Mikrobiologi Peternakan
31.	Industri Ternak Potong	3	2	1	Wajib	Pengantar Produksi Ternak
32.	Industri Ternak Perah	3	2	1	Wajib	Pengantar Produksi Ternak
33.	Rekayasa Teknologi Pakan Ternak	3	2	1	Wajib	Nutrisi Ternak Dasar
34.	Rekayasa Teknologi Reproduksi	3	2	1	Wajib	Reproduksi ternak
35.	Pengembangan Karir	2	2	0	Wajib	
	<b>Sub total SKS</b>	<b>24</b>	<b>17</b>	<b>7</b>		

Semester 5						
36.	Formulasi Ransum dan Teknologi Fabrikasi Pakan	3	2	1	Wajib	Nutrisi Ternak Dasar
37.	Metodologi Penelitian	3	2	1	Wajib	Statistika
38.	Kesejahteraan dan Bioetika Ternak	2	2	0	Wajib	Fisiologi Ternak
39.	Rekayasa Teknologi Lingkungan Pemeliharaan dan Limbah Ternak	3	2	1	Wajib	Industri Ternak Potong, Industri Ternak Perah, Industri Ternak Unggas
40.	MBKM (KKN/Riset )	10		10	Wajib	
	<b>Sub total SKS</b>	<b>21</b>	<b>8</b>	<b>13</b>		
Semester 6						
41.	MBKM (Magang Industri)	10		10	Wajib	
42.	MK Pilihan Prodi Sesuai Peminatan	2	1	1	Pilihan	
43.	Rekayasa Teknologi Hasil Ternak	3	2	1	Wajib	Teknologi Hasil Ternak
44.	Seminar Proposal	2	2	0	Wajib	Statistika dan Metodologi Penelitian
45.	Pemuliaan Ternak	2	2	0	Wajib	Genetika dan Genomik
	<b>Sub total SKS</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>10</b>		
Semester 7						
46.	Kewirausahaan Pangan Berkelanjutan	3	2	1	Wajib	Kewirausahaan
47.	Undang-Undang dan Kebijakan Pembangunan Peternakan	2	2	0	Wajib	Pengantar Biosains Hewan
48.	Literasi Digital	2	2	0	Wajib	
49.	Bioinformatika Peternakan	2	2	0	Wajib	Genetika dan Genomik
50.	Pengembangan Peternakan Berbasis AI	2	2	0	Wajib	Pengantar Produksi Ternak
51.	Mata Kuliah Pilihan	4	4	0	Pilihan	

52.	Skripsi	4	4	0	Wajib	Lulus 138 SKS
	<b>Sub total SKS</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>1</b>		
<b>Semester 8</b>						
53.	Skripsi	4	4	0	Wajib	Lulus 138 SKS
54.	Mata Kuliah Pilihan	4	4	0	Pilihan	
	<b>Sub total SKS</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>0</b>		
	<b>Total SKS</b>	<b>144</b>	<b>100</b>	<b>44</b>		

Tabel 2. Mata Kuliah Konversi MBKM

<b>MK KONVERSI MBKM</b>				
<b>NO</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>SKS T</b>	<b>SKS P</b>
1.	Perencanaan Program Magang Industri	2	0	2
2.	Pelaksanaan Program Magang Industri	2	0	2
3.	Evaluasi Program Magang Industri	2	0	2
4.	Aplikasi kompetensi di Industri Peternakan	2	0	2
5.	Perencanaan Program KKN/Riset	2	0	2
6.	Pelaksanaan Program KKN/Riset	2	0	2
7.	Evaluasi Program KKN/Riset	2	0	2
8.	Perencanaan Program KKN/Riset	2	0	2
<b>TOTAL</b>		<b>10</b>	<b>0</b>	<b>10</b>

Tabel 3. Mata Kuliah Pilihan

<b>NO</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>SKS T</b>	<b>SKS P</b>	<b>MK Prasyarat</b>
1.	Manajemen Pastura	2	1	1	Hijauan Pakan Ternak
2.	Prinsip Nutrigenomik	2	2	0	Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia dan Ilmu Nutrisi Ternak Non Ruminansia
3.	Pengawasan Mutu Pakan	3	2	1	Rekayasa Teknologi Pakan
4.	Sistem Pertanian Terpadu	2	1	1	Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia dan Ilmu Nutrisi Ternak Non Ruminansia
5.	Industri Ternak Kerja, Olahraga, dan Rekreasi	2	1	1	Produksi Ternak
6.	Industri Ternak Kesayangan, Hewan Percobaan, dan Satwa Harapan	2	1	1	Produksi Ternak
7.	Industri Aneka Ternak Unggas	2	1	1	Produksi Ternak
8.	Industri Pembibitan dan Penetasan Unggas	3	2	1	Produksi Ternak
9.	Sistem Produksi Ternak	2	2	0	Produksi Ternak
10.	Pariwisata Berbasis Hewan	3	2	1	Produksi Ternak
11.	Budidaya Ternak Burung Walet	2	2	0	Produksi Ternak
12.	Budidaya Ternak Lebah	2	1	1	Produksi Ternak
13.	Fisiologi Laktasi	2	2	0	Produksi Ternak
14.	Endokrinologi Ternak	3	2	1	Reproduksi dan Pemuliaan
15.	Teknologi Inseminasi Buatan	3	2	1	Reproduksi dan Pemuliaan
16.	Pengendalian Mutu Hasil Ternak	2	2	0	Teknologi Hasil Ternak
17.	Industri Pengolahan Susu	2	1	1	Teknologi Hasil Ternak
18.	Industri Pengolahan Daging	2	1	1	Teknologi Hasil Ternak
19.	Sistem Kontrol Budidaya Ternak Unggas Berbasis IoT	2	1	1	Pengembangan Peternakan Berbasis AI
20.	Sistem Kontrol Budidaya Ternak Non Ruminansia Berbasis IoT	2	1	1	Pengembangan Peternakan Berbasis AI

21.	Sistem Kontrol Budidaya Ternak Potong Berbasis IoT	2	1	1	Pengembangan Peternakan Berbasis AI
22.	Sistem Kontrol Budidaya Ternak Perah Berbasis IoT	2	1	1	Pengembangan Peternakan Berbasis AI
<b>TOTAL</b>	<b>49</b>	<b>32</b>	<b>17</b>		

<b>Rincian SKS yang tersedia:</b>	<b>SKS</b>	<b>SKS T</b>	<b>SKS P</b>
Mata Kuliah Umum	18	18	0
Mata Kuliah Fakultas	5	4	1
Mata Kuliah Wajib Prodi	97	73	24
Mata Kuliah Pilihan	49	32	17
Mata Kuliah Konversi MBKM	12	0	12
<b>Jumlah</b>	<b>181</b>	<b>127</b>	<b>54</b>

<b>Syarat kelulusan</b>	<b>SKS</b>
Mata Kuliah Umum	18
Mata Kuliah Fakultas	5
Mata Kuliah Wajib Prodi	97
Mata Kuliah Konversi MBKM	12
Mata Kuliah Pilihan	12
<b>Jumlah</b>	<b>144</b>

## BAB V. KRS DAN BIMBINGAN AKADEMIK

Masa perkuliahan diawali dengan menyusun rencana studi berupa daftar mata kuliah yang akan ditempuh pada semester berjalan. Proses ini disebut dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS). KRS disusun oleh mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) untuk memastikan pemilihan mata kuliah sesuai dengan kurikulum, kemampuan belajar, serta capaian akademik.

### 5.1. Langkah-Langkah Pengisian KRS

a) Login Sistem SSO

Buka alamat <https://sso.unesa.ac.id>

Masukkan **email Unesa** dan **password** dengan benar.

Setelah login berhasil, Anda akan diarahkan ke **Dashboard SSO**.

b) Akses Menu Akademik (SIKADU)

Pada Dashboard, pilih menu **Akademik**.

Klik **SIKADU** untuk masuk ke halaman **Sistem Informasi Akademik Unesa Terpadu**.

c) Masuk ke Menu KRS Mahasiswa

Pilih menu **Perkuliahan** → **Mahasiswa** → **KRS Mahasiswa**.

Anda akan masuk ke halaman pengisian KRS.

d) Pilih Mata Kuliah

Pada halaman KRS, akan muncul tabel **mata kuliah yang ditawarkan** pada semester tersebut.

Klik tombol **panah hijau (✓)** pada mata kuliah yang akan diambil.

Mata kuliah yang dipilih akan otomatis masuk ke tabel **kelas yang diambil**.

e) Cetak KRS

Setelah selesai memilih mata kuliah, klik menu **Cetak KRS** untuk mendapatkan dokumen KRS dalam bentuk PDF/print-out.

f) Konsultasi dengan DPA

Bawa KRS yang sudah dicetak ke **Dosen Pembimbing Akademik (DPA)**.

Lakukan **konsultasi akademik** untuk mendapatkan arahan terkait beban studi dan rencana perkuliahan.

g) Persetujuan/Approval Dosen

DPA akan memverifikasi mata kuliah yang Anda pilih. Jika sudah sesuai, DPA akan melakukan **approval KRS** melalui SIAKADU.

h) Perkuliahan Dimulai

Setelah KRS disetujui, mahasiswa sudah resmi terdaftar pada mata kuliah yang dipilih. Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan sesuai jadwal yang ditetapkan.

**Catatan Penting**

Pastikan jumlah **SKS yang diambil sesuai dengan ketentuan IP semester sebelumnya** (bagi mahasiswa lama). Mahasiswa baru hanya dapat mengambil mata kuliah yang sudah ditentukan pada **semester pertama**. Konsultasi dengan DPA wajib dilakukan setiap awal semester. KRS yang tidak disetujui oleh DPA dianggap **tidak sah**, sehingga mahasiswa tidak terdaftar pada mata kuliah tersebut.

## BAB VI. PROFIL LULUSAN PRODI S1 BIOSAINS HEWAN

Program Studi S1 Biosains Hewan mencetak Sarjana Perikanan untuk berkarir sebagai:

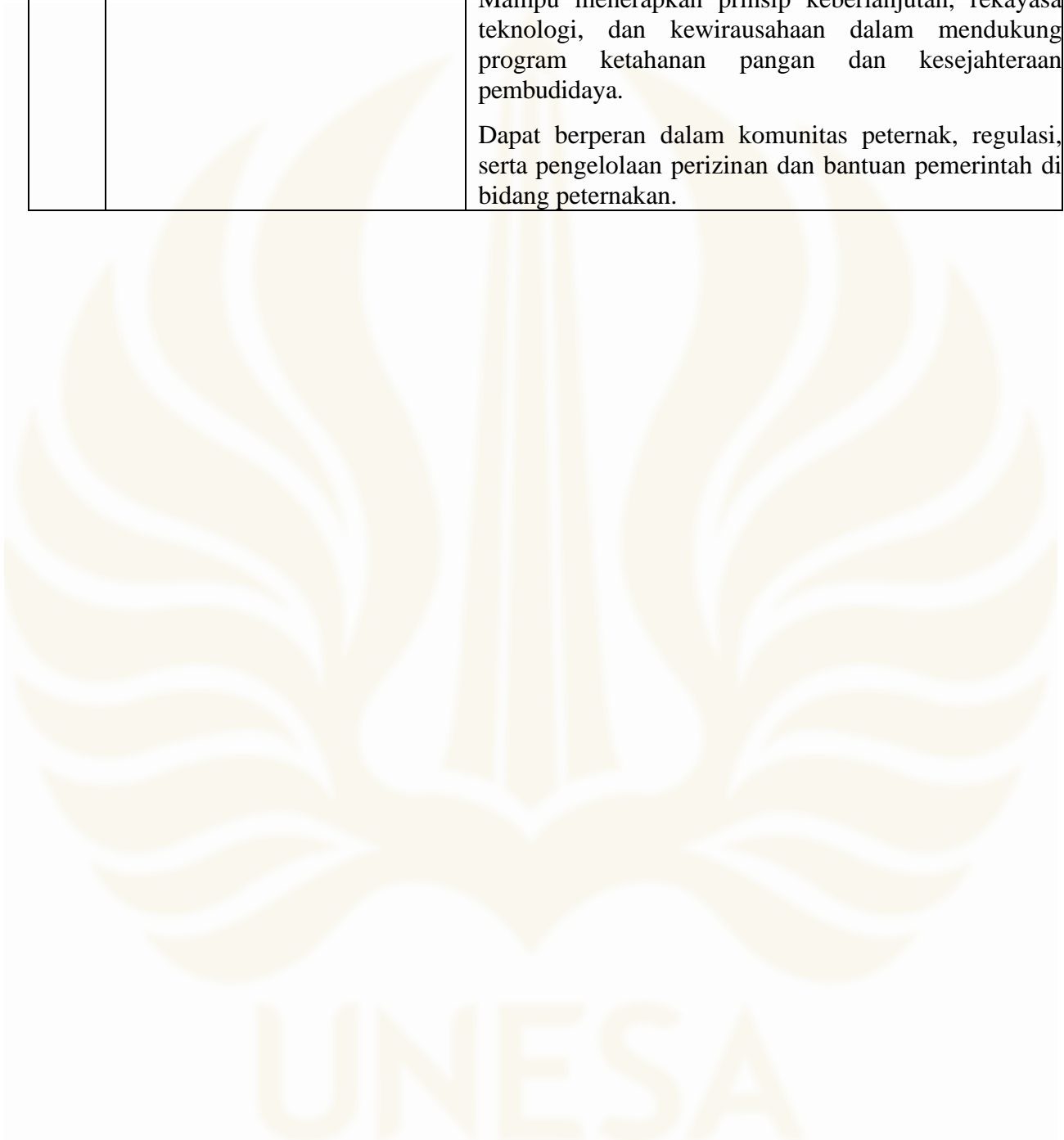
1. Asisten peneliti di Bidang Peternakan.
2. Wirausahawan Bidang Peternakan.
3. Profesional Teknis dan Akademik Peternakan
4. Konsultan Peternakan
5. Pegawai BUMN dan ASN.

Adapun deskripsi terkait profil lulusan seperti pada Tabel berikut.

Tabel 4. Deskripsi Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1	Asisten peneliti di Bidang Peternakan.	Mampu melakukan penelitian melalui kolaborasi dengan peneliti utama, dengan pengembangan ide-ide penelitian hewan komoditas pangan berbasis teknologi rekayasa. keilmuan masa kini, mengoleksi, menganalisis data hasil penelitian, serta mempublikasikan hasil penelitian.
2	Wirausahawan dalam budidaya hewan ternak	Mampu berprofesi sebagai wirausahawan di bidang peternakan meliputi sarana prasarana produksi ternak (sapronek), budidaya hewan ternak, produksi pakan ternak, dan produk hasil ternak.
3.	Profesional Teknis dan Akademik Peternakan	Mampu bekerja secara profesional sebagai supervisor, <i>quality control</i> , <i>technical service</i> , dan <i>research and development</i> (RnD) di berbagai industri peternakan baik bidang produksi, pakan dan hasil ternak. Lulusan biosains hewan juga mampu menjadi <i>content creator</i> , data analis, tenaga informasi dan teknologi (IT), serta penyuluh peternakan.
4	Konsultan Peternakan	Mampu memberikan layanan konsultasi di bidang peternakan terkait teknologi dan manajemen.

5	Pegawai BUMN dan ASN	<p>Mampu menyusun, mengembangkan, dan mengevaluasi kebijakan atau program yang berkaitan dengan pembangunan peternakan termasuk pengelolaan populasi ternak, pengawasan mutu pakan dan bibit ternak, produksi, kesehatan hewan, dan rekayasa teknologi peternakan</p> <p>Mampu menerapkan prinsip keberlanjutan, rekayasa teknologi, dan kewirausahaan dalam mendukung program ketahanan pangan dan kesejahteraan pembudidaya.</p> <p>Dapat berperan dalam komunitas peternak, regulasi, serta pengelolaan perizinan dan bantuan pemerintah di bidang peternakan.</p>
---	----------------------	---



## LANDASAN HUKUM (REFERENSI)

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- c. Peraturan Rektor Nomor 582/UN27/HK/2016 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Program Sarjana.
- d. Keputusan Rektor Unesa Tentang Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum KKNi Program Studi Universitas Negeri Surabaya, tahun 2016.
- e. Pedoman Pengembangan Kurikulum Program Studi di Unesa dalam Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum Edisi 9 Juni 2016.
- f. Pedoman Penambahan Muatan dan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Institusional pada Kurikulum Unesa, tahun 2019.
- g. Pedoman Asesmen Ketercapaian Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Program Studi di Universitas Negeri Surabaya, tahun 2020.
- h. Pedoman Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya 2020.
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Indonesia Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- l. Peraturan pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Implementasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

- 
- n. Keputusan Mendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - o. Statuta Universitas Negeri Surabaya Tahun 2017, Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016- 2020 Universitas Negeri Surabaya. Renstra Unesa Tahun 2016-2020.
  - p. Renstra Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2020-2024.
  - q. Standar Operasional Prosedur Nomor 01/PPSMA/PPM-UNESA, tanggal terbit 17 Maret 2020 yang menjabarkan secara rinci mekanisme Pelaksanaan proses, monitoring, dan evaluasi perkuliahan Tahun 2019/2020. SOP Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan.
  - r. Peraturan Rektor Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya.
  - s. Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana Unesa 2023.
  - t. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2024.
  - u. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Tahun 2020.
  - v. Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Direktorat Transformasi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Unesa Tahun 2024.